

## ABSTRAK

**NUR ANNISA. 2025. Analisis Potensi Yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Akhmad dan Muhammad Ikram Idrus.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi sektor-sektor lapangan usaha yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010 selama periode 2019–2023. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder, serta dianalisis dengan metode analisis yang digunakan adalah Location Quotient (LQ) digunakan untuk mengidentifikasi sektor basis, yaitu sektor yang memiliki keunggulan komparatif dan mampu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta sektor non-basis yang masih bergantung pada permintaan lokal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 17 sektor lapangan usaha, terdapat 7 sektor yang tergolong sebagai sektor basis, yaitu: (1) Real Estat, (2) Akomodasi dan Makan Minum, (3) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (4) Informasi dan Komunikasi, (5) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial, (6) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (7) Jasa Lainnya. Sektor-sektor tersebut memiliki kontribusi signifikan terhadap PDRB Kabupaten Gowa dan menunjukkan kemampuan ekspor antardaerah, serta memiliki potensi besar dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, terdapat 10 sektor yang tergolong non-basis, yaitu: (1) Pertambangan dan Penggalian, (2) Industri Pengolahan, (3) Konstruksi, (4) Perdagangan Besar dan Eceran, (5) Transportasi dan Pergudangan, (6) Jasa Keuangan dan Asuransi, (7) Jasa Perusahaan, (8) Jasa Pendidikan, (9) Pengadaan Listrik dan Gas, dan (10) Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang. Meskipun beberapa sektor ini memiliki nilai PDRB tinggi, namun nilai LQ yang rendah menunjukkan bahwa kontribusinya masih di bawah rata-rata provinsi dan perlu strategi penguatan agar dapat menjadi sektor unggulan di masa depan. Berdasarkan temuan ini, sektor-sektor basis seperti real estat, akomodasi dan makan minum, serta pertanian perlu dijadikan prioritas dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah. Di sisi lain, sektor non-basis seperti industri pengolahan, perdagangan, dan transportasi perlu didorong melalui investasi, inovasi, dan penguatan infrastruktur agar dapat meningkatkan daya saing dan menjadi sektor basis baru bagi Kabupaten Gowa.

***Kata kunci: PDRB, Sektor Basis, Non Basis, Pertumbuhan Ekonomi***